

LEMBAR PENGAMBILAN KASUS LAPORAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
 POLTEKKES KEMENKES RIAU
 Jl. Melur Nomor 103 Pekanbaru Kode Pos. 28122 Telepon : (0761) 36581 Fax : (0761)
 20656
 Email : poltekkespekanbaru@yahoo.co.id Website : www.pkr.ac.id



Nomor : PP.03.01/3.5/1234/2022

28 Maret 2022

Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir di Klinik Pratama Afiyah

Yth. Pimpinan Klinik Pratama Afiyah
 Di Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2021/2022 Prodi D-III Kebidanan Jurusan Kebidanan bahwa Mahasiswa Tingkat III diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada ibu bahwa mahasiswa dibawah ini :

NO	NAMA	NIM
1	Tiara Anastasya. S	P031915401036
2	Tia Tahnia	P031915401035
3	Angelina Kristiani	P031915401002
4	Romalumitha Simatupang	P031915401030
5	Selvia Dwi Safitri	P031915401034
6	Jessyca Rai Sabillah	P031915401013
7	Putri Rahmadani Herlin	P031915401025
8	Rahmawati Safitri	P031915401026
9	Rida Nurul Hasanah	P031915401028
10	Aprita Anggiani	P031915401042
11	Azizah Nurhasanah	P031915401044
12	Rafika Fajasari	P031915401066

Akan melaksanakan pengambilan kasus di Klinik Pratama Afiyah yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

KARTU SKOR POEDJI ROCHAJATI

**SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI
OLEH
PKK DAN PETUGAS KESEHATAN**

Nama: Yusni Sitompul Umur: 28 Th.
 Hamil ke: 1 Hari Terakhir tgl: 12/12/21 Perkiraan Persalinan tgl: 20/12/2021
 Pendidikan: Ibu SMK Suami SMP
 Pekerjaan: Ibu SMK IRT Suami Buruh

KEL. FR.	II NO	III Masalah / Faktor Risiko	IV SKOR	Terdapat			
				I	II	III	
		Skor Awal Ibu Hamil	2	2			
I	1	Tertalu muda hamil (< 16 th)	4				
	2	a. Tertalu lambat hamil I (kaein > 4th)	4				
		b. Tertalu tua hamil I (> 35 th)	4				
	3	Tertalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				
	4	Tertalu lama hamil lagi (> 10 th)	4				
	5	Tertalu banyak anak 4 / lebih	4				
	6	Tertalu tua umur > 35 tahun	4				
	7	Tertalu pendek < 145 Cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah melahirkan dengan:					
		a. Tenakan tang / vakum	4				
		b. Uti drogoh	4				
		c. Dibor intus/Transfusi	4				
		Pernah Operasi Sesar	3				
	II	11	Penyakit pada ibu hamil:				
			a. Kencing darah b. Malaria	4			
			c. TBC Paru d. Payah jantung	4			
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
17		Bengkak pada meka / bengkak dan Tekanan darah tinggi	4				
13		Hamil kembar 2 atau lebih	4				
14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4					
15	Bayi mati dalam kandungan	4					
16	Kehamilan lebih bulan	4					
18	Laki Setengah	3					
19	Laki Lintang	3					
III	19	Persalinan dengan katup/episiotomi	3				
	20	Persalinan dengan Kegawatiran	3				
JUMLAH SKOR			2				

PENYULIHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN - RUJUKAN TERENCANA

JML SKOR FISIO	ASL	PERA WATAN	PERSALINAN DENGAN FISIKO		
			RUJUKAN	TEMPAT	NO LING
2	ASB	BIKAN	RUJUKAN	TEMPAT	NO LING
3-10	KKT	CONTEA	RUJUKAN	TEMPAT	NO LING
11-12	KKT	CONTEA	RUJUKAN	TEMPAT	NO LING

Kematian ibu dalam kehamilan: 1. Abortus 2. Lain-lain

**KARTU SKOR 'POEDJI ROCHAJATI'
PERENCANAAN PERSALINAN AMAN**

Tempat Perawatan Kehamilan: 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan
 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan: Melahirkan tanggal: 19/12/2021

RUJUKAN DARI: 1. Sendi 2. Dokter 3. Betan 4. Puskesmas
 RUJUKAN KE: 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit

RUJUKAN

1. Rujukan Dini Berencana (RDB) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
 Rujukan Darurat Rahim (RDR) 3. Rujukan Tertambat (RTT)

Gawat Obstetrik

Kel. Faktor Risiko I & II

-
-
-
-
-
-

Gawat Darurat Obstetrik

Kel. Faktor Risiko III

1. Perdarahan antepartum
2. Eklimpsa
- **Kompikasi Obstetrik**
3. Perdarahan postpartum
4. Uti Tertinggal
5. Persalinan Lama
6. Fetus Tinggi

TEMPAT

1. Rumah Ibu
2. Rumah Bidan
3. Polindes
4. Puskesmas
5. Rumah Sakit
6. Perjalanan

PENOLONG

1. Dokter
2. Bidan
3. Dokter
4. Laki-2

MACAM PERSALINAN

1. Normal
2. Tidakkan pervaginam
3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN:

IBU:

1. Hidup
2. Mati, dengan penyebab:

BAYI:

1. Berat lahir: ... gram, Laki-2/Perempuan
2. Lahir hidup / Apgar Skor:
3. Lahir mati, penyebab:
4. Mati kemudian, umur: ... hr, penyebab:
5. Kelainan bawaan: tidak ada / ada:

TEMPAT KEMATIAN IBU:

1. Rumah Ibu
2. Rumah Bidan
3. Polindes
4. Puskesmas
5. Rumah Sakit
6. Perjalanan
7. Laki-2

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Sali)

1. Sehat 2. Sakit 3. Mati penyebab:

Pemberian ASI: 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana:

1. Ya, / Sterilisasi
 2. Belum Tahu

Kategori Keluarga Miskin:

1. Ya 2. Tidak

Sumber Biaya:

Mandiri / Bantuan

**PENAPISAN IBU BERSALIN DETEKSI DINI KEMUNGKINAN
KOMPLIKASI GAWAT DARURAT**

NO	PENYULIT	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah sesar		✓
2	Perdarahan pervaginam		✓
3	Kehamilan kurang bulan		✓
4	Ketuban pecah dengan meconium kental		✓
5	Ketuban pecah lama (>12 jam)		✓
6	Ketuban pecah dengan kehamilan kurang bulan		✓
7	Icterus		✓
8	Anemia berat		✓
9	Preeklamsi berat/Eklamsia		✓
10	Tinggi fundus uteri > 40 cm dan <25 cm		✓
11	Demam >38°C		✓
12	Gawat janin		✓
13	Presentase bukan belakang kepala		✓
14	Tali pusat menumbung		✓
15	Gemelli		✓
16	Presentase majemuk		✓
17	Primipara fase aktif palpasi 5/5		✓
18	Shock		✓
19	Hipertensi		✓
20	Kehamilan dengan penyulit sistemik (Asma, DM, Jantung, Kelainan Darah)		✓
21	Tinggi badan < 140 cm		✓
22	Kehamilan di luar kandungan		✓
23	Posterm pregnancy		✓
24	Partus tak maju (kala I, Kala II tak maju)		✓
25	Kehamilan dengan mioma uteri		✓
26	Kehamilan dengan riwayat penyakit tertentu (hepatitis, HIV)		✓

EPDS

Kuesioner
Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)

Nama : Tara Sitompul
 Tanggal Lahir : 16-03-1993
 Tanggal Kelahiran bayi : 19-12-2021
 Alamat : Jl. Medan Raya
 No. Telepon : 08 21 7144 2548

Sebagaimana kehamilan atau proses persalinan yang baru saja anda alami, kami ingin mengetahui bagaimana perasaan anda saat ini. Mohon memilih jawaban yang paling mendekati keadaan perasaan anda **DALAM 7 HARI TERAKHIR**, bukan hanya perasaan anda hari ini.

Dibawah ini ialah contoh pertanyaan yang telah disertai oleh jawaban nya.

Saya merasa Bahagia:

Ya, Setiap Saat
 Ya, Hampir setiap saat
 Tidak, tidak terlalu Sering
 Tidak pernah sama sekali

Arti jawaban diatas ialah: "saya merasa bahagia di hampir setiap dalam satu minggu terakhir ini.
 Mohon dilengkapi pertanyaan lain dibawah ini dengan cara yang sama.

Dalam 7 hari terakhir:

1. Saya mampu teratawa dan merasakan hal hal yang menyenangkan

Sebanyak yang saya bisa
 Tidak terlalu banyak
 Tidak banyak
 Tidak sama sekali

2. Saya melihat segala sesuatu nya kedepan sangat menyenangkan

Sebanyak sebelumnya
 Agak sedikit kurang dibandingkan dengan sebelumnya
 Kurang dibandingkan sebelumnya
 Tidak sama sekali

3. * Saya menyalahkan diri saya sendiri saat sesuatu terjadi tidak sebagai mana mestinya

Ya, setiap saat
 Ya, kadang kadang
 Tidak terlalu sering
 Tidak pernah sama sekali

4. Saya merasa cemas atau merasa hawatir tanpa alasan yang jelas

Tidak pernah sama sekali
 Jarang jarang
 Ya, kadang kadang
 Ya, sering sekali

5. Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang jelas

Ya, cukup sering
 Ya, kadang kadang
 Tidak terlalu sering
 Tidak pernah sama sekali

6. * Segala suatunya terasa sulit untuk dikerjakan

Ya, hampir setiap saat saya tidak mampu menanganinya
 Ya, kadang kadang saya tidak mampu menangani seperti biasanya
 Tidak terlalu, sebagian besar berhasil saya tangani
 Tidak pernah, saya mampu mengerjakan segala sesuatu dengan baik

7. * Saya merasa tidak bahagia sehingga mengalami kesulitan untuk tidur

Ya, setiap saat
 Ya, kadang kadang
 Tidak terlalu sering
 Tidak pernah sama sekali

8. * Saya merasa sedih dan merasa diri saya menyedihkan

Ya, setiap saat
 Ya, cukup sering
 Tidak terlalu sering
 Tidak pernah sama sekali

9. * Saya merasa tidak bahagia sehingga menyebabkan saya menangis

Ya, setiap saat
 Ya, cukup sering
 Disaat tertentu saja
 Tidak pernah sama sekali

10. * Muncul pikiran untuk menyakiti diri saya sendiri

Ya, cukup sering
 Kadang kadang
 Jarang sekali
 Tidak pernah sama sekali

Diperiksa/ditelaah oleh : Tara Anaitasya Sitompul
 Tanggal : 21 Desember 2021

LEAFLET

Hari Keenam : Gerak tekuk kaki



Posisi dilakukan dengan berbaring (terlentang), tekuk lutut sampai membentuk sudut lurus ke atas (sudut 90 derajat). Lakukan gerakan ini secara bergantian antara kaki kiri dan kaki kanan.

Hari Ketujuh : Gerak angkat kaki



Posisi tubuh terbaring (terlentang) pada tempat datar dan aman. Angkat kaki ke atas kurang lebih setinggi 20 cm sampai 30 cm. Turunkan secara perlahan, dan lakukan secara bergantian antara kaki kiri dengan kaki yang kanan.

Hari Kedelapan : Gerak perut



Angkat perut ibu ke atas dan kebawah (gerakan dilakukan hanya otot perut saja).

Hari Kesembilan: Gerak angkat 2 kaki



Rapatkan kedua kaki, lalu angkat kedua kaki secara bersamaan dengan sudut lurus atau membentuk sudut 90 derajat. Turunkan kedua kaki kebawah secara perlahan

Hari Kesepuluh: Gerak sit up



Mula-mula tubuh pada posisi terlentang, taruh kedua tangan dibawah kepala, dan angkat tubuh sampai membentuk posisi duduk.



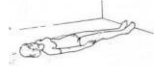
Senam Nifas

Oleh :
**TIARA ANASTASYA
SIMATUPANG**

Apa itu Senam Nifas?

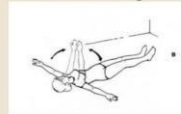
Senam nifas ialah gerakan-gerakan yang ditujukan untuk ibu yang sudah melahirkan, cara melakukan senam nifas terbilang mudah. Bahkan gerakan senamnya juga dilakukan dengan posisi berbaring, yang sangat pas untuk ibu yang sudah melahirkan. Gerakan senam nifas terdiri dari 10 gerakan, dan dilakukan secara berurutan. Manfaat dari melakukan gerakan senam nifas ini yaitu untuk melatih otot-otot perut

Hari Pertama : Olah Nafas



Ibu berbaring dengan nyaman di tempat yang datar, lalu melakukan tarik napas dalam, tahan napas dalam hitungan ke 5 atau hitung sampai 8, setelah itu keluarkan secara perlahan. Lakukan latihan pernapasan tersebut sebanyak 5-10 kali.

Hari Kedua : Tangan membuka dan menutup



Lebarkan kedua tangan ibu sampai sejajar dengan bahu, lalu gerakan dengan lurus kedua tangan sampai bertemu di atas kepala. Lakukan sebanyak 5-10 kali.

Hari Ketiga : Gerak Pantat



Pada hari ketiga, posisi dilakukan dengan berbaring, namun telapak kaki menyentuh lantai. Sehingga lutut akan tampak seperti diteuk. Angkat pantat keatas, lalu tahan dan hitung sampai 3 atau 5, turunkan pantat secara perlahan.

Hari Keempat : Gerak Atas



Posisi tubuh terlentang, dengan telapak kaki menyentuh lantai, dan lutut diteuk dengan sudut 45 derajat. Lalu gunakan satu tangan untuk memegang perut. Angkat tubuh ke atas dengan sudut kurang lebih 45 derajat, lalu tahan sampai hitungan ke 3 atau 5. Lalu turunkan secara perlahan.

Hari Kelima : Gerak Atas dan tangan



Tekuk salah satu kaki dengan sudut 45 derajat, lalu angkat tubuh serta tangan yang berlawanan. Jika lutut yang diteuk sebelah kiri, maka tangan yang digunakan yaitu sebelah kanan (begitu juga sebaliknya). Usahakan tangan yang berlawanan, mampu menyentuh lutut yang diteuk.

Cara merawat luka perineum

• Mengatasi Nyeri

1. Tanyakan pada dokter perihal penawar nyeri yang mungkin dapat Anda gunakan. Banyak pengobatan yang tidak aman untuk diminum oleh ibu yang tengah menyusui karena mungkin ikut terkonsumsi oleh bayi lewat ASI.



2. Kencangkan bokong saat Anda duduk. Mengencangkan bokong saat Anda duduk akan membantu menarik jaringan di perineum. Langkah ini akan membantu jaringan pada bagian jahitan insisi tidak meregang dan tertarik.



• Apa itu perawatan luka perineum?

Perawatan perineum adalah upaya memberikan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dengan cara menyetatkan daerah antara kedua paha yang dibatasi antara lubang dubur dan bagian alat kelamin luar pada wanita yang habis melahirkan agar terhindar dari infeksi.

• Apa manfaatnya?

Mencegah terjadinya infeksi sehubungan dengan penyembuhan luka

• Apa faktor yang mempengaruhi?

- Gizi terutama protein
- Obat-obatan
- Keturunan
- Sarana dan Prasarana
- Budaya

• Mendukung Proses Penyembuhan

3. Mulailah lakukan senam Kegel. Mulailah lakukan senam Kegel sesegera mungkin setelah Anda melahirkan sepanjang dokter membolehkan. Senam Kegel akan membantu memperbaiki sirkulasi dan mempercepat waktu kesembuhan.



4. Bicarakan dengan dokter perihal seks dan penggunaan tampon. Walaupun luka episiotomi seharusnya sembuh dalam waktu 10 hari, struktur internal Anda mungkin telah regang dan mengalami koyak minor di dalamnya.



• Ruang lingkup perawatan perineum

Untuk pencegahan infeksi alat reproduksi yang disebabkan oleh mikroorganisme yang masuk melalui luka yang terbuka akibat perkembangan bakteri pada penampung lochea

• Jadi, bagaimana caranya?

- Mencegah kontaminasi dari anus
- Menangani dengan lembut pada daerah luka
- Selalu menjaga kebersihan daerah kemaluan



PERAWATAN LUKA JAHITAN PERINEUM

TIARA ANASTASYA. S
P031915401036

• Hal yang harus diperhatikan yaitu :

- Menjaga agar daerah kemaluan selalu bersih dan kering
- Menghindari pemberian obat tradisional
- Menghindari pemakaian air panas untuk berendam
- Mencuci luka perineum dengan air dan sabun 3-4 x sehari



Cara Istirahat dan Tidur Pada Malam Hari

- Pergi ke tempat tidur dan bangun di saat sama setiap hari.
- Jangan makan makanan berat kurang dari tiga jam sebelum pergi tidur.
- Hindari kopi, teh, minuman kola, alkohol dan merokok.
 - Jika Anda lapar, makan biskuit atau pisang.
- Minum segelas susu hangat setengah jam sebelum tidur.



Pola Istirahat

- Anjurkan ibu untuk istirahat cukup untuk mencegah kelelahan yang berlebihan.
- Sarankan ibu untuk kembali ke kegiatan-kegiatan rumah tangga biasa.



Terimakasih
Semoga Bermanfaat



Kebutuhan Istirahat Pada Ibu Nifas

Tiara Anastasya Simatupang
P031915401036

Mengapa Ibu Nifas Butuh Istirahat?

Istirahat yang memuaskan bagi ibu yang baru melahirkan merupakan masalah yang sangat penting sekalipun tidak mudah dicapai. Keharusan ibu untuk beristirahat sesudah melahirkan memang tidak diragukan lagi, kehamilan dengan beban kandungan yang berat dan banyak keadaan yang mengganggu lainnya, pekerjaan bersalin, bukan persiapan yang baik dalam menghadapi kesibukan yang akan terjadi.

• Istirahat Malam

Selama satu atau dua malam yang pertama, ibu yang baru melahirkan mungkin memerlukan obat tidur yang ringan. Biasanya dokter akan memberikannya jika benar-benar diperlukan.



• Istirahat Siang

Pada hampir setiap rumah sakit bersalin, periode istirahat yang jelas perlu disediakan secara teratur dan kerap kali di perlukan selama satu jam sebelum makan siang tirai ditarik, radio dimatikan, staf keperawatan harus bekerja tanpa suara, dan tamu yang ingin berbincang dilarang.

Dampak Jika Kurang Tidur dan Istirahat

- Mengurangi jumlah ASI yang di produksi
- Memperlambat proses involusio uterus dan meningkatkan perdarahan
- Menyebabkan depresi dan ketidakmampuan untuk merawat bayi dan dirinya sendiri.



Bagian Perut (Meningkatkan sistem pencernaan)



Lakukan gerakan memijat di atas perut bayi seperti mengayuh sepeda dari atas ke arah bawah perut. Kemudian, angkat kedua kaki bayi dan tekan lututnya perlahan-lahan ke arah perut.

Bagian Kaki dan Tangan (Memperkuat tulang)



Pegang lengan bayi dengan kedua telapak tangan seperti memegang pemukul softball. Dengan gerakan seperti memerah, pijat tangan bayi dari bahu ke pergelangan. Lakukan gerakan sebaliknya, dari pergelangan ke arah pangkal lengan. Tarik lembut jari-jari bayi dengan gerakan memutar. Dengan kedua ibu jari secara bergantian, pijat seluruh permukaan telapak tangan dan punggung tangan bayi. Gunakan kedua telapak tangan untuk membuat gerakan seperti menggulung.

Pengertian Pijat Bayi

Pijat bayi merupakan kebiasaan yang sudah lama dilakukan oleh orang-orang timur.

Pijat bayi terbukti sudah memberikan berbagai manfaat baik bagi bayi maupun bagi orang tuanya.

Pijat bayi merupakan salah satu cara untuk memberikan stimulasi dan cara untuk mengungkapkan rasa kasih sayang.

Manfaat Pijat Bayi

Manfaat bagi bayi:

1. Membantu pertumbuhan dan perkembangan
2. Memberikan dasar dalam berkomunikasi dengan bayi
3. Meningkatkan kestabilan sistem saraf dan pertahanan tubuh
4. Membuat bayi semakin sadar akan lingkungannya

Manfaat bagi ibu:

1. Membangun kepercayaan dan kedekatan antara bayi dengan orang tua
2. Membantu kedekatan, memberikan stimulasi dan kontak fisik
3. Memberikan kepercayaan diri dalam merawat bayi
4. Orang tua dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi



Pegang kaki bayi dengan kedua telapak tangan seperti memegang pemukul softball. Dengan gerakan seperti memerah, pijat kaki bayi dari pangkal ke pergelangan kaki. Lakukan gerakan sebaliknya, dari pergelangan ke arah pangkal. Tarik lembut jari-jari bayi dengan gerakan memutar..

Bagian Punggung (Memperkuat otot yang menyangga tulang belakang)



Pijat dengan gerakan maju mundur menggunakan kedua telapak tangan di sepanjang punggung bayi, luruskan salah satu telapak tangan dari leher sampai ke pantat bayi dengan sedikit tekanan. Buat gerakan melingkar dengan jari-jari, terutama pada otot di sebelah tulang belakang. Buat pijatan memanjang dengan telapak tangan dari leher ke kaki untuk mengakhiri pijatan.

Kapan Pijat Bayi Tidak boleh dilakukan?

1. Ada bagian tubuh bayi yang mengalami luka
2. Bayi mengalami cedera yang agak berat
3. Permukaan kulit teriritasi dan menjadi sensitif
4. Ada bagian tubuh yang bengkak dengan sebab yang belum jelas
5. Bayi sedang tidak ingin dipijat.

Posisi Pemijat

Posisi 1

Pemijatan dilakukan dipangkuan, dengan kedua kaki dirapatkan, lipat lutut, dan bayi didorong ke arah perut.



Posisi 2

Kedua kaki pemijat dibuka, lipat sedikit lutut, sehingga punggung bawah tidak tertekan, atau biarkan satu kaki dilipat dan yang lain diluruskan.



Posisi 3

Pemijat dalam posisi duduk bersimpuh



Pijat Bayi

Oleh :
Tiara Anastasya Simatupang

Tahap Pemijatan Bayi

Bagian Kepala (Melemaskan otot wajah)



Tekan dengan lembut menggunakan jari-jari pada kening bayi, pelipis, dan pipi. Gunakan kedua ibu jari untuk memijit daerah di atas alis. Tarik garis dengan ibu jari dari hidung ke arah pipi bayi. Gunakan kedua ibu jari untuk memijit sekitar mulut, tarik hingga bayi tersenyum. Pijat secara lembut daerah di belakang telinga ke arah dagu.

Bagian Dada dan Perut (Memperkuat Paru-paru, jantung, dan mencegah sembelit)



Letakkan kedua tangan di tengah dada bayi dan gerakan ke atas, kemudian ke sisi luar tubuh dan kembali ke ulu hati tanpa mengangkat tangan seperti membentuk hati. Lalu, dari tengah dada bayi, pijat menyilang dengan telapak tangan ke arah bahu seperti membentuk kupu-kupu.

FOTO KUNJUNGAN PASIEN

